

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan gerakan shalat siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata 74% (kriteria cukup). Dari 24 siswa yang diidentifikasi, 10 siswa (42%) baik dan 14 siswa (58%) cukup. Sementara itu, keterampilan bacaan shalat siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata 82% (baik). Siswa dengan kriteria sangat baik 6 siswa (25%), baik 11 siswa (46%), dan cukup 7 siswa (29%).
2. Setelah pembelajaran mengenai Tata Cara Shalat dengan pendekatan kontekstual, keterampilan gerakan shalat siswa diperoleh rata-rata 98% (sangat baik). Dari 21 siswa yang diidentifikasi, 20 siswa (95%) sangat baik dan 1 siswa (5%) baik. Sementara itu, keterampilan bacaan shalat siswa diperoleh rata-rata 94% (sangat baik). Sebanyak 18 siswa (86%) dengan kriteria sangat baik dan 3 siswa (14%) dalam kriteria baik.
3. Keterampilan gerakan shalat siswa meningkat rata-rata 24%. Begitu pula dengan keterampilan bacaan shalat siswa meningkat rata-rata 10%. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan keterampilan motorik shalat siswa, baik motorik gerakan maupun motorik bacaan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh rekomendasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran kontekstual dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik shalat siswa.
2. Pelaksanaan identifikasi tes unjuk kerja dapat dilakukan di luar jam sekolah dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil dan terjadwal.
3. Pembelajaran shalat dengan pendekatan kontekstual sebaiknya dilakukan di musholla atau masjid di lingkungan sekolah.
4. Kesalahan gerakan shalat dapat langsung diberitahukan kepada siswa yang bersangkutan setelah pelaksanaan identifikasi tes unjuk kerja.
5. Kesalahan bacaan shalat karena lagu yang tidak sesuai panjang pendeknya atau karena kebiasaan yang salah, dapat diminimalisir dengan cara memperbanyak pengulangan bacaan yang baik dan benar. Aktivitas ini dapat dilakukan oleh siswa di kelas secara bersama-sama, sering, dan berkelanjutan.